

No. Publikasi : 35095.1537
Katalog BPS : 1101002.3509030

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN PUGER

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PUGER
2015**

<https://perkerkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PUGER 2015

No. Publikasi : 35095.1537
Katalog BPS : 1101002.3509030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 15

Naskah : Staf Seksi IPDS

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh : BPS Kabupaten Jember

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Puger 2015 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Puger yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2014.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Puger. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Puger 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. INDRIYA PURWANINGSIH, MT



DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1	6. Agama & Peribadatan	9
2. Pemerintahan	3	7. Pertanian	10
3. Penduduk	4	8. Industri Pengolahan	12
4. Pendidikan.....	6	9. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Kesehatan	7	10. Pendapatan Regional	14

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

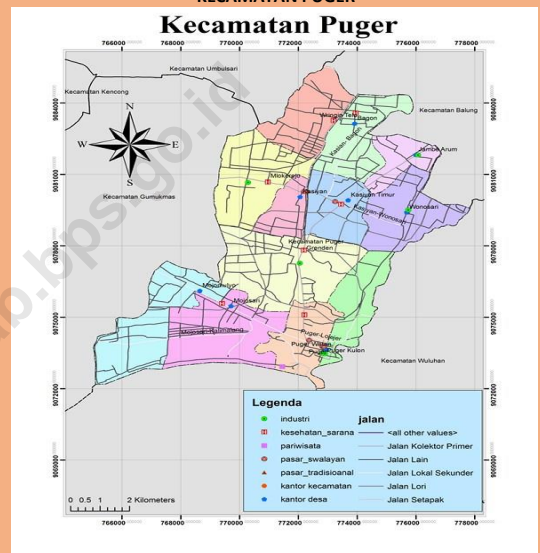
Secara geografis Kecamatan Puger merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Selatan Kabupaten Jember. Kecamatan Puger terletak pada posisi 8°37'55" Lintang Selatan dan 113.42812 Bujur Timur yang sebagian wilayahnya berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Luas Kecamatan Puger mencapai 73,57 Km² atau sekitar 2,23 persen dari luas kabupaten Jember. Kecamatan Puger terbagi menjadi 12 desa yaitu Desa Mojomulyo, Desa Mojosari, Desa Puger Kulon, Desa Puger Wetan, Desa Grenden, Desa Mlokorejo, Desa Kasiyan, Desa Kasiyan Timur, Desa Wonosari, Desa Jambearum, Desa Bagon dan Desa Wringintelu. Desa yang memiliki wilayah paling luas yaitu desa Grenden, dengan luas 11,12 km² dimana sebagian wilayahnya adalah gunung kapur.

Secara administratif batas wilayah kecamatan Puger adalah Sebelah Utara Kecamatan Balung, sebelah Timur Kecamatan Wuluhan, sebelah Selatan Samudra Indonesia dan sebelah Barat Kecamatan Gumukmas

Kecamatan Puger secara keseluruhan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10,4 m di atas permukaan

PETA ADMINISTRATIF WILAYAH
KECAMATAN PUGER



Nama Desa se-Kecamatan Puger

001. Mojomulyo	007. Kasiyan
002. Mojosari	008. Kasiyan Timur
003. Puger Kulon	009. Wonosari
004. Puger Wetan	010. Jambearum
005. Grenden	011. Bagon
006. Mlokorejo	012. Wringintelu

Topografi Kecamatan Puger

Uraian	Keterangan
Luas	73,57 Km ²
Total rata-rata curah hujan	127,56 mm
Jumlah rata-rata hari hujan	22 hari
Iklim	Tropis

Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2015

laut (dpl). Dari 12 desa, ada 4 desa yang wilayahnya berada dibawah rata-rata ketinggian dari kecamatan Puger yaitu Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon dan Puger Wetan, \pm 8 m diatas permukaan laut. Hal ini karena keempat desa tersebut berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia

Kecamatan Puger merupakan kecamatan yang mempunyai potensi pertanian tanaman padi, palawija dan hortikultura, hal ini didukung oleh lahan sawah yang cukup luas yaitu 55 persen dari keseluruhan luas kecamatan sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat Puger adalah di sektor pertanian.

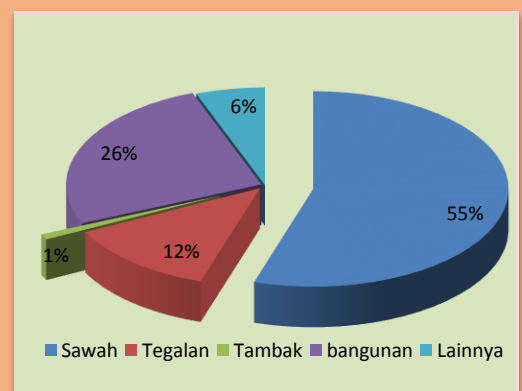
Lokasi Kecamatan Puger yang berada di sekitar garis katulistiwa menyebabkan daerah ini mempunyai perubahan iklim dua jenis setiap tahun, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Untuk musim kemarau berkisar pada bulan Juni hingga Desember, sedangkan musim penghujan bulan Januari hingga Mei. Curah hujan tahun 2014 dari 3 stasiun pengukur total rata-rata per bulan di kecamatan Puger adalah 127,56 mm, dengan jumlah hari hujan rata-rata per bulan adalah 22 hari. Sehingga rata-rata curah hujan per hari adalah 5,79 mm.

Luas Wilayah dan Ketinggian Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Ketinggian (m)
Mojomulyo	7,44	8
Mojosari	8,72	8
Puger Kulon	3,89	8
Puger Wetan	4,31	8
Grenden	11,12	10
Mlokorejo	8,57	11
Kasiyan	3,14	12
Kasiyan Timur	5,81	12
Wonosari	6,20	12
Jambearum	4,76	12
Bagon	4,10	12
WringinTelu	5,51	12
Jumlah	73,57	10,4

Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Klasifikasi Tanah Kecamatan Puger (Ha), Tahun 2014



Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Secara Administratif, Kecamatan Puger terbagi menjadi 12 desa yang semuanya merupakan desa berkategori desa pertanian, Secara struktur pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, sekretaris, kaur pemerintahan, kaur kesra, kaur pembangunan, kaur keuangan, kaur umum, ketua dusun, dan staf desa. Di kecamatan Puger terdapat dusun sebanyak 37 dusun dengan 225 Rukun warga dan 657 rukun tetangga.

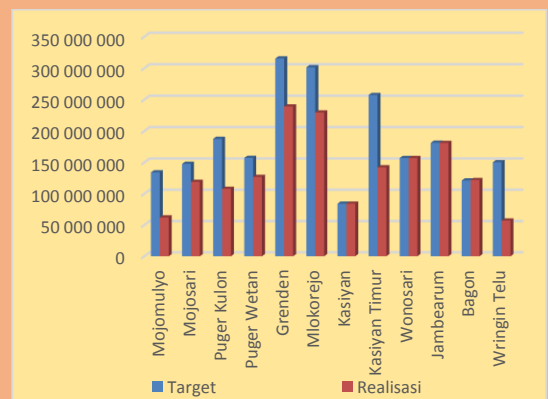
Di tahun 2014 ini kesadaran warga di kecamatan Puger dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan mengalami penurunan, sampai akhir tahun dari total target Pajak Bumi dan Bangunan untuk kecamatan Puger sebesar Rp. 2.194.151.579, hanya bisa terealisasi sebesar Rp. 1.626.863.385 atau sekitar 74,15%. Dari 12 desa hanya 2 desa yang pencapaiannya 100%. Sedangkan untuk pencapaian dibawah 50% adalah Desa Mojomulyo (46,24%) dan Desa Wringin Telu (38,02%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak berkurang dan pemahaman akan besarnya pengaruh pembayaran pajak demi pembangunan daerah dan bangsa juga menurun.

Banyaknya Dusun/Padukuhan, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2014

Desa	Padukuhan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
Mojomulyo	2	19	39
Mojosari	2	27	55
PugerKulon	6	20	68
PugerWetan	2	17	37
Grenden	6	19	76
Mlokorejo	3	16	64
Kasiyan	2	13	51
KasiyanTimur	2	29	96
Wonosari	3	28	59
Jambearum	3	15	44
Bagon	3	10	32
WringinTelu	3	12	36
Tahun 2014	37	225	657
Tahun 2013	37	225	648

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Puger Tahun 2014



Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka tahun 2015



3

Jumlah penduduk Puger memiliki trend naik dalam 4 tahun terakhir ini. Tahun 2014 mengalami kenaikan sekitar 0,55 % dari tahun 2013. Jumlah penduduk Puger hasil Proyeksi 2014 sebanyak 117.245 jiwa, apabila dibandingkan dengan Luas wilayah 73.57 Km² maka dapat kita lihat bahwa setiap 1 Km² ditempati oleh 1.594 orang dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 3 orang.

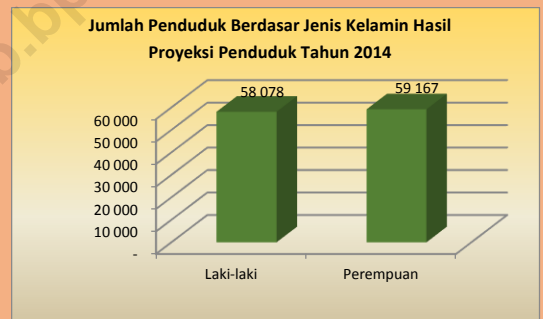
Berdasarkan data proyeksi penduduk tersebut dapat dirinci menurut jenis kelamin yaitu penduduk perempuan sebanyak 59.167 orang lebih banyak dari penduduk laki-laki yang hanya 58.078 orang. Dari jumlah itu dapat kita lihat rasio jenis kelamin sebesar 98,16 persen, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Diantara 12 desa di kecamatan Puger, desa Puger Kulon adalah desa paling padat penduduknya dimana setiap 1 km² dihuni oleh 3.856 orang. Hal ini dikarenakan desa Puger Kulon merupakan pusat perekonomian Kecamatan Puger sehingga lebih padat dibandingkan desa lainnya, sedangkan yang paling sedikit tingkat kepadatannya adalah Desa Wringintelu, kemungkinan hal ini dikarenakan wilayahnya yang sebagian besar adalah lahan sawah serta jauh dari pusat perekonomian.

Perkembangan Indikator Kependudukan Kecamatan Puger, Tahun 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
jumlah penduduk (Jiwa)	115.372	115.950	116.602	117.245
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	1.568	1.576	1.584	1.594
Sex Ratio (persen)	98,87	98,03	98,09	98,16

Sumber Data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015



Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Jumlah Penduduk (Jiwa) dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Menurut Desa Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014

Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ km ²)
Mojomulyo	7,44	8.422	1.131,99
Mojosari	8,72	9.933	1.139,11
Puger Kulon	3,89	15.082	3.877,12
Puger Wetan	4,31	10.719	2.487,01
Grenden	11,12	14.716	1.323,38
Mlokorejo	8,57	10.537	1.229,52
Kasiyan	3,14	7.932	2.526,11
Kasiyan Timur	5,81	12.808	2.204,48
Wonosari	6,2	8.104	1.307,10
Jambearum	4,76	7.103	1.492,23
Bagon	4,1	5.670	1.382,93
Wringintelu	5,51	6.219	1.128,68
Tahun 2014	73,57	117.245	1.593,65
Tahun 2013	73,57	116.602	1.584,91

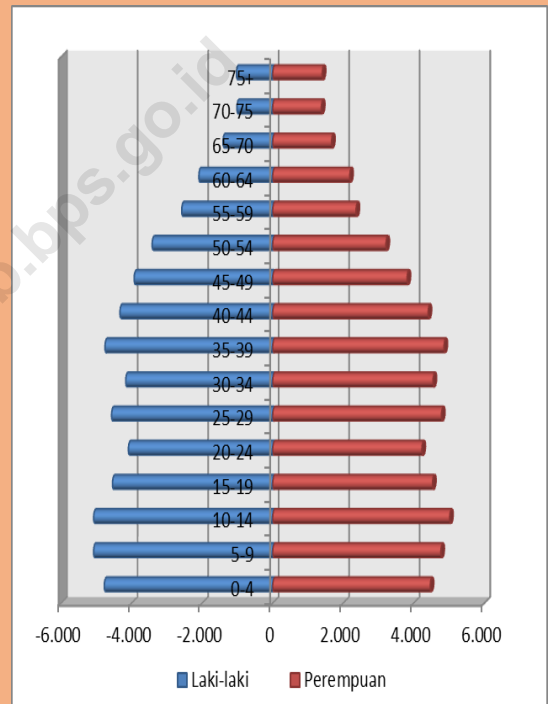
Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015



Berdasarkan piramida penduduk hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, ternyata penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 29.186 (25,49 persen) dan penduduk tua (65 tahun keatas) sebesar 7.905 jiwa (6,90 persen), sedangkan penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 77.415 jiwa (67,61 persen). Artinya penduduk kecamatan Puger termasuk penduduk tua karena persentase penduduk usia mudanya kurang dari 30 persen dan penduduk usia produktifnya kurang dari 70 persen.

Informasi tentang jumlah penduduk yang dirinci menurut kelompok umur penting untuk diketahui agar pembangunan daerah dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku pembangunan

Piramida Penduduk Kecamatan Puger Tahun 2010



Sumber data : Bps Jember (Diolah)

PENDIDIKAN

4

Dengan meratanya fasilitas pendidikan di hampir semua desa menunjukkan bahwa kesadaran pemerintah dan masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin baik. Fasilitas pendidikan pra sekolah dan sekolah di Kecamatan Puger terdapat 161 unit sekolah, yang terdiri dari 60 TK, 67 unit Sekolah dasar (SD) sederajat, 21 unit sekolah SLTP sederajat, dan 13 unit SLTA sederajat.

Jumlah murid berdasarkan jenjang pendidikan, di kecamatan Puger setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Hal ini didukung oleh kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan untuk buah hatinya serta program pendidikan dari pemerintah salah satunya pembebasan biaya sekolah yang dikenal dengan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tahun 2014 jumlah murid SD sederajat tercatat 12.218 murid, SLTP sederajat 5.121 murid, dan SLTA sederajat 2.422 murid. Untuk jumlah tenaga pengajar di setiap jenjang pendidikan, SD sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 952 orang, sedangkan untuk SLTP sederajat jumlahnya 379 dan SLTA sederajat yang terkecil jumlahnya yaitu 254 orang,

Selain jenjang pendidikan di atas, di kecamatan Puger juga terdapat 60 unit sekolah taman kanak-kanak sederajat, dengan 3.833

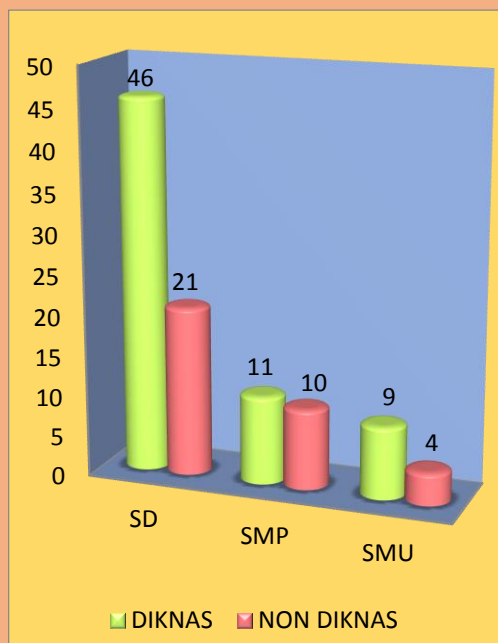
siswa dan 196 orang guru. Hal ini merupakan hal yang sangat positif mengingat sangat pentingnya Pendidikan anak di Usia Dini.

Fasilitas Pendidikan Pra sekolah dan Sekolah Kecamatan Puger Tahun 2014

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	60	3 833	196
SD	67	12 218	952
SLTP	21	5 121	379
SLTA	13	2 422	254

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Banyaknya Sekolah Menurut Pengelola Tahun 2014



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015



Di bidang kesehatan, kecamatan Puger didukung oleh berbagai sarana kesehatan, yang meliputi, puskesmas, dan puskesmas pembantu. Puskemas ada 2 gedung dan terletak di desa Puger Kulon dan Kasiyan Timur yang juga melayani puskesmas keliling, sedangkan puskesmas pembantu tersebar di 7 desa yaitu di desa Mojosari, Puger Wetan, Grenden, Mlokorejo, Kasiyan, bagon dan Wringintelu. Untuk posyandu terdapat 127 posyandu yang tersebar di 12 desa. Tenaga kesehatan di kecamatan puger terdiri dari Dokter, Bidan, Perawat dan Paramedis juga menyebar di desa-desa.

Dari jumlah pengunjung fasilitas kesehatan Puskesmas selalu mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir. Tetapi pengunjung Posyandu sedikit mengalami penurunan, kemungkinan hal ini terjadi karena masyarakat lebih cenderung untuk memeriksakan kesehatan ke puskesmas yang memiliki fasilitas yang lebih menunjang. Tingginya pengunjung di Posyandu disebabkan karena pemeriksaan yang rutin diadakan di tiap posyandu tanpa harus menunggu bayi atau ibu maupun warga mengalami gangguan kesehatan. Total pengunjung puskesmas dari tahun 2014 mengalami kenaikan 2.099 pengunjung, begitu juga dengan puskesmas pembantu meningkat sebesar 321 pengunjung, Sedangkan untuk pengunjung

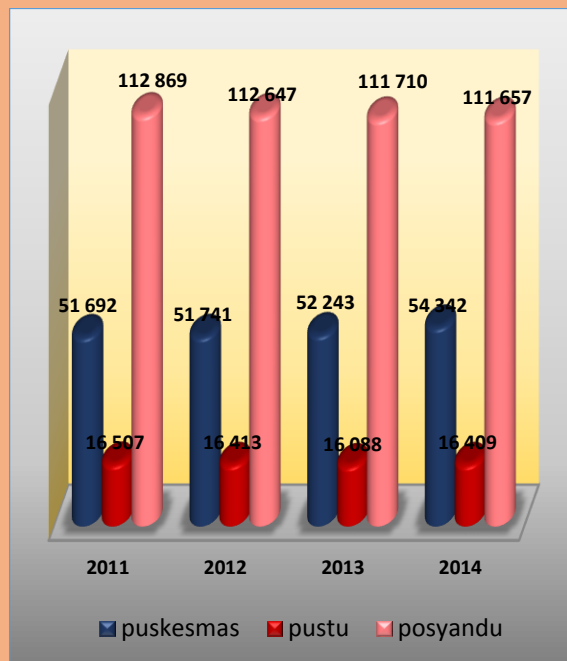
posyandu mengalami penurunan sebesar 53 pengunjung.

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2014

Fasilitas/Tenaga Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	2
Puskesmas Keliling	2
Puskesmas Pembantu	7
Posyandu	127
Dokter	2
Bidan	40
Perawat	35
Paramedis	75

Sumber Data: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2015

Perkembangan Pengunjung Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya, Kecamatan Puger Tahun 2011- 2014



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015



Pencapaian akseptor keluarga berencana baru dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan, ini menandakan turunnya kesadaran masyarakat kecamatan Puger akan program pemerintah yaitu program keluarga berencana guna mengatur jumlah kelahiran dan menekan jumlah penduduk yang semakin meledak.

UPTD Kecamatan Puger bersama kader posyandu dan Puskesmas bekerja sama menyediakan alat-alat kontrasepsi yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang akan menggunakan baru (akseptor baru) atau akseptor keluarga berencana yang aktif. Ada enam alat kontrasepsi yang disediakan seperti IUD, Operasi medis, Susuk, suntikan, tablet (pil) dan kondom. Tahun 2014 ini akseptor keluarga berencana baru jumlahnya semakin menurun, hanya 1 dari 6 alat kontrasepsi yang disediakan, akseptor barunya cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu kondom, penurunan jumlah akseptor KB baru kemungkinan karena jumlah pasangan usia subur yang baru menikah juga mengalami penurunan.

Untuk fasilitas persalinan juga sudah menyebar didesa-desa. Hal ini memudahkan ibu hamil pada saat ingin memeriksakan kehamilan maupun saat melahirkan.

Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2014

Jenis Kontrasepsi	Tahun 2013	Tahun 2014
IUD	608	431
Operasi Medis	21	15
Susuk	168	141
Suntikan	2.049	1.928
Tablet	2.295	2.263
Kondom	108	129
Jumlah	5.249	4.907

Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Banyaknya Fasilitas Persalinan Tahun 2014

Fasilitas Persalinan	Jumlah
Pondok Bersalin	1
Tenaga KIA	32
Bidan Desa	20
Bidan	40
Dukun Terlatih	41
Dukun Bayi	56

Sumber Data: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2015

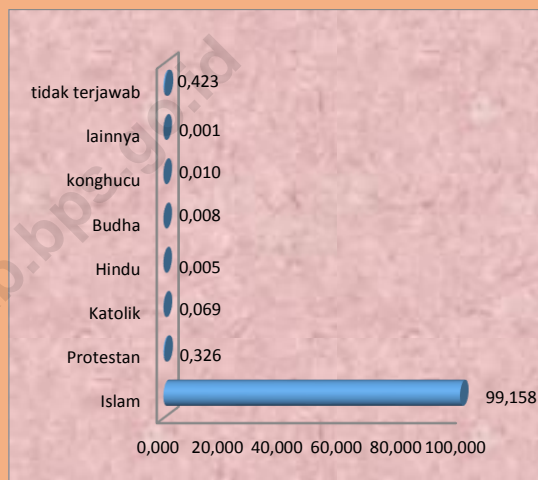


PERIBADATAN

Kecamatan Puger merupakan salah satu wilayah di daerah di jember dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Hal itu tercermin dari banyaknya pemeluk agama islam dan tempat peribadatannya yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan data Sensus penduduk 2010 Jumlah pemeluk agama islam mencapai 113.542 orang atau 99,158%, untuk penganut agama Protestan dengan total pemeluknya mencapai sekitar 373 orang atau 0,326%, pemeluk agama Katolik sebanyak 79 orang atau 0,069%, pemeluk agama Hindu 6 orang atau 0,005%, pemeluk agama Budha 9 orang, atau 0,008%, penganut Konghucu 12 orang atau 0.010%, penganut lainnya 1 orang, sedangkan sisanya sebanyak 484 atau 0,423% orang tidak terjawab.

Kecamatan Puger merupakan bagian dari Kabupaten Jember yang memiliki multi etnis dan multi agama, Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan bermasyarakat pun mutlak diperlukan untuk saling menghormati kebebasan beragama, oleh sebab itu maka sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Puger terdapat 69 tempat peribadatan, yang terdiri dari 65 masjid yang tersebar disemua desa, 3 gereja Kristen Protestan yang terdapat di Desa Mojomulyo, Puger Kulon dan Kasiyan Timur, dan 1 gereja Katolik ada di Desa Puger Kulon. Sedangkan Pura dan Wihara di Kecamatan Puger masih belum tersedia.

Persentase Banyaknya Pemeluk Agama Yang Dianut Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Banyaknya Tempat Peribadatan Tahun 2014

Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
Mojomulyo	6	1	-	-	-
Mojosari	5	-	-	-	-
Puger Kulon	8	1	1	-	-
Puger Wetan	2	-	-	-	-
Grenden	7	-	-	-	-
Mlokorejo	6	-	-	-	-
Kasiyan	4	-	-	-	-
Kasiyan Timur	3	1	-	-	-
Wonosari	8	-	-	-	-
Jambearum	5	-	-	-	-
Bagon	6	-	-	-	-
Wringin Telu	5	-	-	-	-
Tahun 2014	65	3	1	-	-

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015



Pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kecamatan Puger, Luas tanam lahan Pertanian Kecamatan Puger selama setahun terakhir mengalami penurunan, bervariasi menurut jenis tanaman yang ditanam. Luas tanam yang memiliki potensi terbesar di Kecamatan Puger adalah tanaman padi dan jagung, untuk tanaman padi luas tanamnya 5.645 Ha dan Luas lahan tanaman jagung 3.711 Ha. Luas tanam untuk tanaman padi terluas ada di Desa Mlokorejo sedangkan luas tanam terkecil desa Puger Kulon, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk desa Puger kulon bermata pencaharian sebagai nelayan di laut.

Produktivitas tanaman padi di Kecamatan Puger mengalami sedikit peningkatan ditahun 2014 sebesar 6,31 ton/ha dibandingkan tahun 2013 sebesar 6,24 ton/ha. Produktivitas terbesar ada di desa Mlokorejo sebesar 6,86 ton/ha dan desa yang produktivitas padi terendah di desa Mojomulyo yaitu 5,32 ton/ha.

Sama halnya dengan tanaman padi, produktifitas tanaman jagung juga mengalami peningkatan dari 6,17 ton/ha di tahun 2013 sebesar menjadi 8,32 ton/ha tahun 2014. Produktivitas tertinggi ada di Desa Mlokorejo dan Wringin Telu.

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2013-2014

Desa	Luas Tanam (Ha.)	Luas Panen (Ha.)	Produksi (Ton)
Mojomulyo	397	397	2 112
Mojosari	434	434	2 339
Puger Kulon	98	98	562
Puger Wetan	407	407	2 291
Grenden	854	854	5 662
Mlokorejo	876	876	6 009
Kasiyan	181	181	1 156
Kasiyan Timur	592	592	3 753
Wonosari	624	624	4 018
Jambearum	482	482	3 046
Bagon	197	197	1 254
Wringin Telu	503	503	3 390
2014	5 645	5 645	35 592
2013	5 645	5 645	35 218

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2013-2014

Desa	Luas Tanam (Ha.)	Luas Panen (Ha.)	Produksi (Ton)
Mojomulyo	181	181	1 284,00
Mojosari	221	221	1 502,00
Puger Kulon	97	97	690,00
Puger Wetan	380	380	2 278,00
Grenden	623	623	5 971,00
Mlokorejo	387	387	4 085,00
Kasiyan	137	137	1 146,00
Kasiyan Timur	437	437	3 531,00
Wonosari	469	469	3 724,00
Jambearum	361	361	2 813,00
Bagon	208	208	1 648,00
Wringin Telu	210	210	2 192,00
2014	3 711	3 711	30 864,00
2013	3 711	3 711	22 886,00

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

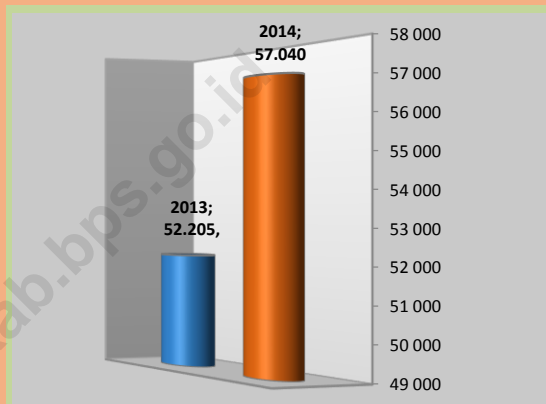


Sedang terendah ada di Desa Puger Wetan. Selain memiliki potensi pertanian tanaman padi dan palawija, Kecamatan Puger memiliki potensi perikanan terutama perikanan laut. Wilayah Kecamatan Puger yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia menjadikan Kecamatan Puger sebagai penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Jember. Dari total produksi ikan di Puger kurang lebih 99 persen merupakan hasil perikanan laut dan sisanya sebesar satu persen adalah produksi ikan darat.

Produksi ikan laut selama tahun 2014 adalah 57.040 kwintal, meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu 52.205 kwintal. Hal ini disebabkan oleh cuaca yang mendukung dan jumlah tangkapan yang banyak. Peningkatan produksi ikan laut juga disebabkan karena meningkatnya jumlah nelayan, perahu dan alat penangkapan ikan.

Di tahun 2013 jumlah nelayan sebanyak 9.144 naik menjadi 10.127 tahun 2014 ini. Jumlah perahu naik dari 941 menjadi 1.148 perahu. Begitu juga dengan alat penangkapan ikan juga naik drastis dari 1.532 ditahun 2013, menjadi 2.809 tahun 2014.

Hasil Perikanan Laut Kecamatan Puger Tahun 2013 – 2014



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Produksi Perikanan Menurut Desa dan Jenis Perikanan, Kecamatan Puger Tahun 2013 – 2014 (kwintal)

Desa	Jenis Perikanan		
	Laut	Tambak	Darat
Mojomulyo	80,0	420	2,8
Mojosari	60,0	-	4,1
PugerKulon	24.700,0	6	4,5
PugerWetan	32.200,0	-	-
Grenden	-	-	-
Mlokorejo	-	-	-
Kasiyan	-	-	-
KasiyanTimur	-	-	-
Wonosari	-	-	7,4
Jambearum	-	-	-
Bagon	-	-	-
WringinTelu	-	-	-
Tahun 2014	57.040,0	426	18,8
Tahun 2013	52.205,0	478	16,5

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2014

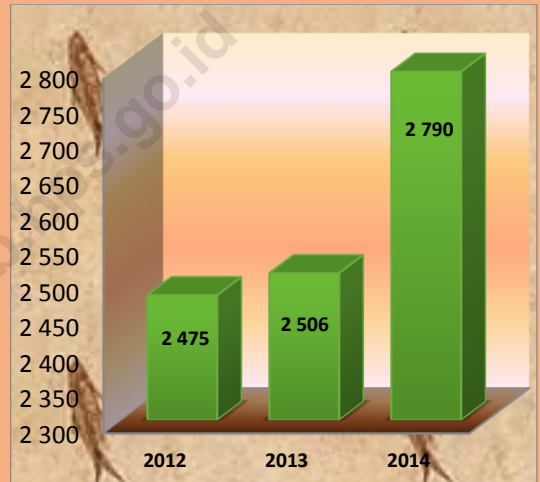
INDUSTRI PENGOLAHAN

8

Sumber daya alam Kecamatan Puger berupa bahan galian dan hasil perikanan laut sangat berlimpah, sehingga peningkatan investasi di Puger cenderung mengarah kepada industri pengolahan hasil perikanan laut dan industri gamping. Industri di Kecamatan Puger dari tahun 2012–2013 industri gamping selalu terjadi peningkatan, tahun 2014 kenaikannya sebesar 69.127 ton. Untuk industri pengolahan hasil perikanan laut juga mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 2.506 Kwintal naik menjadi 2.790 Kwintal pada tahun 2014, atau mengalami peningkatan sebesar 284 kwintal, hal ini dikarenakan cuaca yang mendukung sehingga pasokan ikan dari nelayan ke pemilik industri pemindangan meningkat.

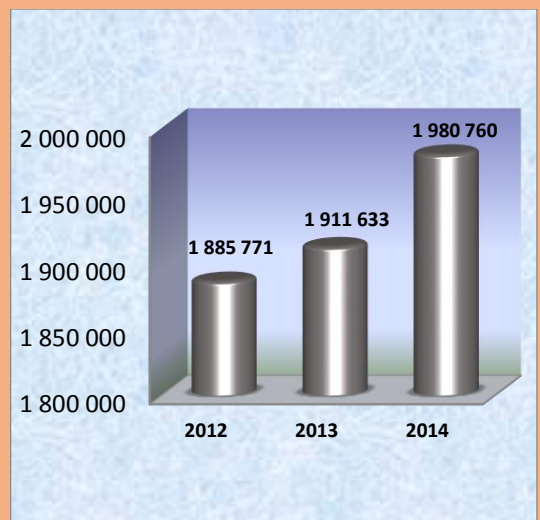
Tahukah anda kalau di Kecamatan Puger telah memiliki Pabrik Semen yang dapat memproduksi semen 1000 ton per hari

Perkembangan roduksi Industri Pemindangan Ikan (kwintal), Kecamatan Puger Tahun 2012 – 2014



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2015

Perkembangan Produksi Industri Batu Kapur Gamping (ton), Kecamatan Puger, Tahun 2012-2014



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam AngkaTahun 2015

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

Jalan merupakan infrastruktur sarana transportasi yang sangat penting khususnya untuk menunjang roda perekonomian di tingkat level Kecamatan. Di Kecamatan Puger seluruh jalan desa mempunyai permukaan jalan yang terdiri dari jalan aspal yakni sebesar 42,06%, jalan sirtu sebesar 37,88%, jalan tanah sebesar 19,24% dan jalan lainnya sebesar 0,82%.

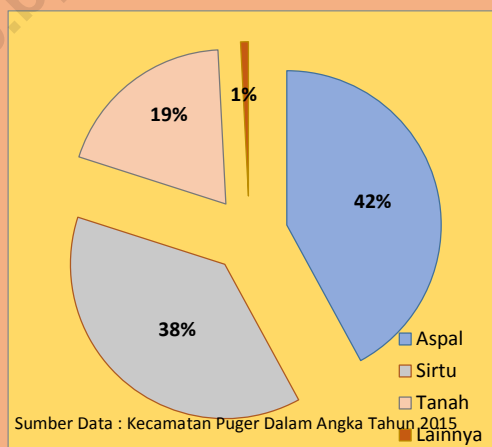
Permukaan jalan yang bukan aspal merupakan jalan kecil penghubung antar dusun maupun lorong di dalam desa. Semua jalan sepanjang tahun dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat), kerusakan kecil ada di sebagian permukaan jalan.

Di desa Puger Kulon terdapat terminal angkutan pedesaan yang menghubungkan dengan kecamatan Gumukmas, hal ini mempermudah akses yang juga menunjang roda perekonomian dengan beberapa kecamatan.

Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010, sebagian besar rumah tangga di kecamatan puger sudah menggunakan telpon seluler untuk mempermudah akses komunikasi dibandingkan telpon kabel. Selain praktis, telpon seluler pada masa sekarang bukan merupakan

barang mewah lagi tetapi sudah merupakan kebutuhan bagi setiap individu, oleh sebab itu maka telpon kabel tahun demi tahun penggunaannya semakin berkurang dan hampir jarang digunakan oleh rumah tangga.

Panjang Jalan dan Jenis Permukaan Jalan Tahun 2014



Banyaknya Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon Menurut Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010.

Kabel	Seluler	Kabel dan Seluler	Tidak Punya
184	19.528	872	10.311

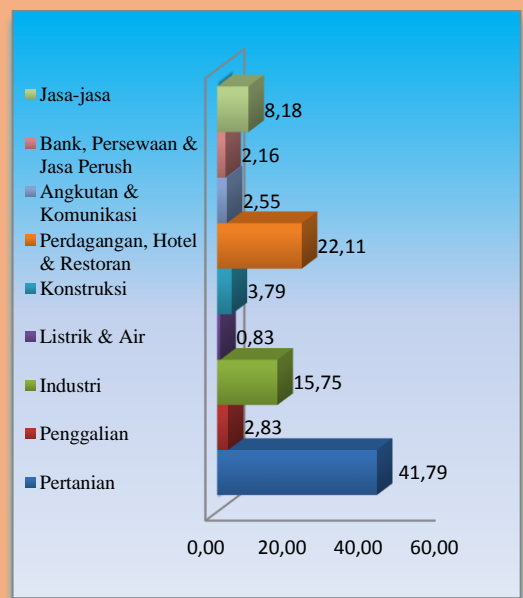
Sumber Data : Hasil Sensus Penduduk 2010



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Puger yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 1.455,87 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 2.341,75 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 698,69 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 896,66 Milyar di tahun 2013. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Puger dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang berarti. Pada tahun 2009 tumbuh sebesar 5,20 persen, ditahun 2010 terjadi peningkatan sehingga tumbuh sebesar 5,89 persen, terus meningkat pesat di tahun 2011 sebesar 6,42 persen, meningkat lagi sebesar 6,63 persen di tahun 2012 dan terus meningkat di tahun 2013 sehingga mampu tumbuh sebesar 6,80 persen. Kecamatan Puger adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah selatan Kabupaten Jember. Potensi alam dengan datar-an ngarai yang subur dan sebagian berbatasan dengan Samudera Indonesia menjadikan salah satu kecamatan dengan potensi pertanian termasuk perikanan laut dengan tersedianya Tempat Pelelangan

ikan (TPI). Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **41,79** persen atau sekitar Rp. 978,67 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 22,11 persen atau sebesar Rp. 517,77 milyar dan sektor industri pengolahan sebesar 15,75 persen atau Rp. 368,88 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 0,83 persen atau Rp. 19,47 milyar adalah sektor listrik dan air.

Distribusi Persentase PDRB ADHB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Puger, Tahun 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013



Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Puger

Sektor	2011	2012	2013
1. PDRB			
ADHB (Rp. Milyar)	1.813,38	2.047,79	2.341,75
ADHK (Rp. Milyar)	787,37	839,55	896,66
2. Pertumbuhan Ekonomi			
ADHK (persen)	6,42	6,63	6,80
3. PDRB Perkapita			
ADHB (Rp. Ribu)	15.690,99	17.604,53	20.006,91
ADHK (Rp. Ribu)	6.813,04	7.217,50	7.660,67

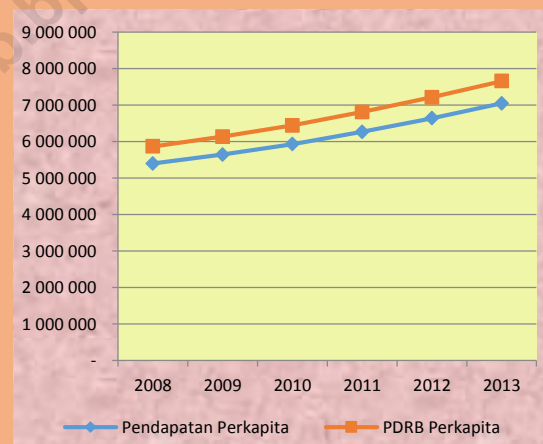
Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Pada tahun 2013 PDRB ADHB Puger sebesar Rp. 2.341,75 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 14,35 persen, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB sebesar Rp. 2.047,79 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 117.047 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 20.006.910 rupiah. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

Kecamatan Puger berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Jember sebesar 6,35%. Nilai tersebut lebih tinggi daripada Kecamatan Gumukmas, kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Balung. Hal ini dikarenakan potensi perekonomian di Kecamatan Puger

lebih banyak daripada kecamatan Gumukmas dan Wuluhan, misalnya dalam bidang Industri, pertanian dan perdagangan. Sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan, Kecamatan Puger yang sebesar 6,80% masih diatas 3 Kecamatan sekitar.

Perkembangan Pendapatan dan PDRB Perkapita ADHK (000 Rp) Kecamatan Puger, 2008- 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Perbandingan Nilai PDRB Kecamatan Puger Terhadap Tiga Kecamatan Terdekat Tahun 2013

Kecamatan	Kontribusi PDRB Kec. Thd Kab ADHB Thn 2013 (%)	Besaran PDRB perkapita Kec. ADHB Thn 2013 (Rp. 000)	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi ADHK'00 Thn 2013 (%)
Gumukmas	2,54	11.675,16	5,62
Puger	6,35	20.006,91	6,80
Wuluhan	5,55	17.638,03	6,33
Balung	2,68	12.680,45	6,60

Sumber data : PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id